

# Turnitin Originality Report

Processed on: 24-Jan-2020 2:33 PM WIB  
 ID: 1245789378  
 Word Count: 2784  
 Submitted: 1

Similarity Index  
**18%**

## Similarity by Source

Internet Sources: 12%  
 Publications: 6%  
 Student Papers: 14%

Proses Berfikir Aljabr Siswa  
 MTs Kelas VIII Menurut  
 Taksonomi Solo Ditinjau dari  
 Perbedaan Gender By Niska  
 Shofia

2% match (student papers from 27-Jul-2018)

[Submitted to Universitas Negeri Jakarta on 2018-07-27](#)

1% match (Internet from 09-Dec-2019)

<https://id.123dok.com/document/zw043vgy-pengembangan-bahan-ajar-matematika-berbasis-nilai-nilai-islam-pada-materi-aritmatika-sosial-arni-rahmawati.html>

1% match (publications)

[Sihabudin Sihabudin, Toheri Toheri. "ANALISIS KETERAMPILAN BERPIKIR ALJABAR MAHASISWA SEMESTER IV TAHUN AJARAN 2011 – 2012 IAIN SYEKH NURJATI CIREBON", Eduma : Mathematics Education Learning and Teaching, 2013](#)

1% match (Internet from 10-Jun-2019)

<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/desimal/article/view/1905>

1% match (Internet from 31-Aug-2016)

<https://id.scribd.com/doc/122887431/IDENTIFIKASI-KEMAMPUAN-MATEMATIKA-SISWA-DALAM-MEMECAHKAN-MASALAH-ALJABAR-DI-KELAS-VIII-BERDASARKAN-TAKSONOMI-SOLO>

1% match (Internet from 12-Oct-2018)

<http://eprints.umpo.ac.id/4306/7/7.%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>

1% match (Internet from 20-Jan-2020)

<https://docobook.com/qurnia-syafitri-npm-1311050083-raden-intan-repository0310e789a8f8b69ffad3dd056dc3770341000.html>

1% match (Internet from 11-Apr-2019)

[http://ejournal.unira.ac.id/index.php/jurnal\\_sigma/article/view/386](http://ejournal.unira.ac.id/index.php/jurnal_sigma/article/view/386)

1% match (Internet from 09-Mar-2019)

<http://dergipark.gov.tr/mersinefd/issue/36659/290580?publisher=mersin>

1% match (student papers from 13-Feb-2015)

[Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia on 2015-02-13](#)

1% match (Internet from 07-Nov-2018) <a href="http://www.exocorriges.com/details.php?id=25800">http://www.exocorriges.com/details.php?id=25800</a>
1% match (Internet from 17-Mar-2019) <a href="https://zadoco.site/pengaruh-kecerdasan-emosional-dan.html">https://zadoco.site/pengaruh-kecerdasan-emosional-dan.html</a>
1% match (publications) <a href="#">Anggita Febriliyani, Novisita Ratu. "Proses berpikir siswa dalam menyelesaikan masalah barisan dan deret aritmatika", Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika, 2018</a>
1% match (student papers from 01-Dec-2018) <a href="#">Submitted to UIN Raden Intan Lampung on 2018-12-01</a>
< 1% match (Internet from 17-Aug-2018) <a href="http://digilib.uinsby.ac.id/27359/3/Amalia%20Sholikhah_D74213050.pdf">http://digilib.uinsby.ac.id/27359/3/Amalia%20Sholikhah_D74213050.pdf</a>
< 1% match (student papers from 28-Jan-2019) <a href="#">Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia on 2019-01-28</a>
< 1% match (Internet from 18-Nov-2018) <a href="http://numeracy.stkipgetsempena.ac.id/home/article/download/29/29">http://numeracy.stkipgetsempena.ac.id/home/article/download/29/29</a>
< 1% match (Internet from 09-Nov-2018) <a href="http://journal.unhas.ac.id/index.php/etnosia/article/view/3608">http://journal.unhas.ac.id/index.php/etnosia/article/view/3608</a>
< 1% match (Internet from 30-Oct-2019) <a href="http://composites.utk.edu/papers%20in%20pdf/BSong_Compos%20B.pdf">http://composites.utk.edu/papers%20in%20pdf/BSong_Compos%20B.pdf</a>
< 1% match (student papers from 15-Feb-2018) <a href="#">Submitted to Universitas Dian Nuswantoro on 2018-02-15</a>
< 1% match (Internet from 14-Jan-2020) <a href="https://pt.scribd.com/doc/193160551/Pengaruh-Tingkat-Upah-Minimum-Provinsi-Terhadap-Jumlah-Angkatan-Kerja-Di-Provinsi-Banten-Periode-2011-2012">https://pt.scribd.com/doc/193160551/Pengaruh-Tingkat-Upah-Minimum-Provinsi-Terhadap-Jumlah-Angkatan-Kerja-Di-Provinsi-Banten-Periode-2011-2012</a>
< 1% match (Internet from 17-Mar-2019) <a href="https://fr.scribd.com/doc/118933428/KUSMADI">https://fr.scribd.com/doc/118933428/KUSMADI</a>
< 1% match (Internet from 05-Dec-2019) <a href="http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/widyawacana/article/download/946/798">http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/widyawacana/article/download/946/798</a>
< 1% match (Internet from 03-Dec-2019) <a href="https://beritainspirasi94.blogspot.com/2015/">https://beritainspirasi94.blogspot.com/2015/</a>
< 1% match (Internet from 07-Aug-2019) <a href="https://jurnal.umk.ac.id/index.php/pendas/article/view/2845">https://jurnal.umk.ac.id/index.php/pendas/article/view/2845</a>
< 1% match (Internet from 05-Jul-2019) <a href="https://pt.slideshare.net/NisatuwnamaQ/berpikir-tingkat-tinggi">https://pt.slideshare.net/NisatuwnamaQ/berpikir-tingkat-tinggi</a>
< 1% match (Internet from 05-Jul-2019) <a href="https://journal.umbjm.ac.id/index.php/THETA/article/download/234/143/">https://journal.umbjm.ac.id/index.php/THETA/article/download/234/143/</a>
< 1% match (Internet from 09-Jan-2019)

<https://lib.unnes.ac.id/28849/1/4101411045.pdf>

< 1% match (Internet from 08-Dec-2019)

<https://id.scribd.com/doc/76690538/abstrak2008>

< 1% match (Internet from 01-Feb-2019)

<http://alikhlasmadrasah.blogspot.com/2016/06/>

< 1% match (Internet from 26-Aug-2018)

<http://seminar.uny.ac.id/semnasmatematika/sites/semnasmatematika/files/banner/PM-122.pdf>

< 1% match (publications)

[S Y Maudy, D Suryadi, E Mulyana. "Level of student' algebraic thinking", Journal of Physics: Conference Series, 2019](#)

< 1% match (student papers from 25-Feb-2016)

[Submitted to Udayana University on 2016-02-25](#)

< 1% match (student papers from 28-Sep-2017)

[Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta on 2017-09-28](#)

< 1% match (student papers from 10-Jul-2019)

[Submitted to Middle East Technical University on 2019-07-10](#)

PROSES BERPIKIR ALJABAR SISWA MTs KELAS VIII MENURUT TAKSONOMI SOLO DITINJAU DARI PERBEDAAN GENDER Lilia Sinta Wahyuniar<sup>1</sup>, Niska Shofia<sup>2</sup>, Siti Rochana<sup>3</sup> 1,2,3Pendidikan Matematika, Universitas Nusantara PGRI Kediri E-mail: li2asint@gmail.com1) mail\_niez@yahoo.co.id2) shirofull65@gmail.com3) Received 8 August 2018; Received in revised form 17 September 2018; Accepted 24 September 2018 Abstract This study aims to describe the algebraic thinking process of grade VIII MTs students in solving algebraic problems based on Taksonomi Solo seen from gender differences in students with high mathematical abilities. The research was carried out in the eighth grade of Miftahul Huda MTs in Kediri Regency. The research subjects consisted of two students, namely women and men with high abilities. Subjects were chosen based on information from the teacher regarding mathematical abilities and the willingness and openness of the subject to be interviewed about the task of algebra problems. [The results of the study showed that](#) female [students](#) with high abilities fulfilled the indicators of algebraic thinking, namely finding certain tribes and generalizing the given patterns and understanding the role of variables as numbers that are known in algebraic form, equations and inequalities. Whereas male students with high abilities only fulfill the indicators of algebraic thinking, namely finding certain tribes in the given pattern. Keywords: Algebra Thinking Processes; Taksonomi Solo; Gender. PENDAHULUAN Dalam mempelajari suatu hal, manusia pasti melakukan aktivitas berpikir dalam otaknya. [Berpikir merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran siswa.](#) Memahami cara [berpikir](#) siswa adalah cara yang baik untuk mengajar karena membangun pengetahuan dari cara alami berpikir siswa, dapat mempermudah proses pemahaman. Menurut Tatag Yuli Eko Siswono dalam Saefudin (2011) proses berpikir adalah suatu proses yang dimulai dengan menerima data, mengolah dan menyimpannya dalam ingatan serta selanjutnya mengambil kembali dari ingatan saat

dibutuhkan untuk pengolahan selanjutnya. Dalam ((Nafi'an, 2012); (Susandi & Widyawati, 2017)) Proses berpikir merupakan proses yang digunakan seseorang dalam menerima informasi yang kemudian dari informasi tersebut di proses atau diolah untuk dicari kesimpulannya dan kesimpulan tersebut digunakan kembali untuk menyelesaikan masalah yang terkait untuk memecahkan masalah ingatan. Aljabar merupakan materi yang dapat digunakan untuk menggeneralisasi suatu permasalahan yang real ke abstrak untuk mempermudah masalah-masalah yang sulit dengan menggunakan huruf-huruf untuk mewakili bilangan yang diketahui dalam perhitungan. Namun, pada kenyataan di sekolah, sebagian besar siswa kesulitan mempelajari materi aljabar. Seperti yang diungkapkan Linsell (2008) bahwa aljabar tidak mudah dipahami oleh banyak siswa. Walle (2008: 1) bahwa berpikir aljabar salah satunya melakukan generalisasi dari pengalaman dan bilangan dan perhitungan, memformalisasikan ide-ide dengan penggunaan simbol yang berguna, dan mengeksplorasi konsep-konsep dari pola dan fungsi. Kriegler (2008:1), komponen dari berpikir aljabar adalah sebagai berikut. 1. Perkembangan alat berpikir matematika Alat berpikir matematika merupakan kebiasaan berpikir yang meliputi keterampilan pemecahan masalah, kemampuan representasi, dan kemampuan penalaran kuantitatif. 2. Studi tentang ide dasar aljabar Ide dasar aljabar merupakan ranah dimana alat berpikir matematika berkembang yang meliputi aljabar sebagai generalisasi aritmetika, aljabar sebagai bahasa, dan aljabar sebagai alat untuk fungsi dan pemodelan matematika. Pada umumnya kurikulum matematika sekolah memisahkan studi aritmetika dan aljabar. Aritmetika adalah fokus utama matematika sekolah dasar dan aljabar adalah fokus utama dari sekolah menengah sehingga hal ini mengakibatkan siswa sulit untuk mengubah dari aritmetika ke aljabar. Penyelesaian masalah berkaitan erat dengan kemampuan matematika siswa. Siswa dengan kemampuan matematika yang tinggi diharapkan menyelesaikan masalah aljabar dengan baik. Disamping itu pembelajaran di MTs biasanya kelas dipisahkan berdasarkan gender. Hal ini dilakukan karena memang pada dasarnya agama islam memberikan aturan bahwa sebaiknya ketika siswa sudah mencapai usia baligh, siswa harus mulai dididik untuk tidak campur baur antara laki-laki dan perempuan. Sehingga hal ini juga harus menjadi perhatian guru khususnya guru MTs untuk memberikan materi berdasarkan perbedaan gender. Berpikir aljabar memiliki keterkaitan dengan taksonomi SOLO karena taksonomi SOLO dapat digunakan sebagai alat untuk mengkategorikan berpikir aljabar siswa. Seperti penelitian yang dihasilkan Kamol (2005) yaitu mengenai kerangka berpikir aljabar siswa yang dikarakterisasikan berdasarkan taksonomi SOLO. Dari rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian adalah mendeskripsikan proses berpikir aljabar siswa kelas VIII berkemampuan matematika tinggi, sedang, dan rendah berkelamin laki laki dalam menyelesaikan soal aljabar menurut Taksonomi Solo dan mendeskripsikan proses berpikir aljabar siswa kelas VIII berkemampuan matematika tinggi, sedang, dan rendah berkelamin perempuan dalam menyelesaikan soal aljabar menurut Taksonomi Solo. **METODE PENELITIAN** Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan data kualitatif kemudian dideskripsikan untuk menghasilkan paparan Proses Berpikir Aljabar Siswa MTs Kelas VIII Menurut Taksonomi Solo Ditinjau Dari Perbedaan Gender dengan kemampuan matematika tinggi. Data kualitatif pada penelitian ini adalah hasil jawaban siswa. Selain itu, dilaksanakan pula wawancara yang dilakukan peneliti terhadap subjek penelitian agar dapat mendeskripsikan secara detail mengenai proses berpikir siswa. Calon subjek terdiri dari

siswa kelas VIII MTs Miftahul Huda. Adapun penentuan subjek penelitian ini adalah tiga orang siswa perempuan yang berkemampuan tinggi, sedang dan rendah. Penggolongan siswa dalam ke tiga kelompok tersebut sesuai dengan informasi dari guru mata pelajaran matematika. Dalam penelitian ini, instrumen utama dalam pengumpulan data adalah peneliti sendiri. Instrumen pendukung dalam penelitian ini meliputi: Soal Aljabar yang digunakan dalam penelitian ini berisi soal-soal aljabar yang dirancang untuk mengetahui proses berpikir siswa. Disamping itu, penelitian ini membuat pedoman wawancara sebagai panduan untuk melakukan wawancara agar dalam pelaksanaannya tidak ada informasi yang terlewat. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua teknik yaitu tes tertulis dan wawancara. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi: tahap reduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan (Nafi'an, 2012). Prosedur penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini meliputi tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penyelesaian. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan proses berfikir aljabar siswa dalam menyelesaikan masalah aljabar berdasarkan taksonomi SOLO dilihat dari perbedaan gender. Berikut adalah data hasil penelitian 1. Siswa Perempuan 1.a. Komponen Pola 10 kursi Gambar 1. Poin a Jawaban siswa perempuan pada poin a ditunjukkan seperti pada gambar 1. Gambar 1 tersebut menunjukkan bahwa siswa perempuan menyelesaikan soal pada poin a dengan cara membuat gambar seperti susunan pada soal. Dari hasil tersebut maka siswa perempuan dalam menyelesaikan soal pada level unistructural.  $30 \times 2 + 2 = 60 + 2 = 62$  Gambar 2. Poin b Gambar 2 tersebut menunjukkan bahwa siswa perempuan menemukan suatu aturan dalam menjawab soal poin b dengan cara mengidentifikasi susunan model gambar kemudian mentransformasikannya ke dalam konsep matematika khususnya konsep perkalian dan penjumlahan. Dari hasil tersebut maka siswa perempuan dalam menyelesaikan soal pada level multistructural  $X \times 2 + 2 \times 2 - 2$  Gambar 3. Poin c Gambar 3 tersebut menunjukkan bahwa siswa dapat menggeneralisasikan pola yang diberikan dengan cara mengenali pola bilangan kemudian mentransformasikannya ke dalam konsep matematika khususnya konsep perkalian dan penjumlahan. Dari hasil tersebut maka siswa perempuan dengan kemampuan tinggi dalam menyelesaikan soal pada level relational 1 baris pola di lantai terdapat 8 kelereng 2 baris pola di lantai terdapat 12 kelereng 3 baris pola di lantai terdapat 16 kelereng Berapa banyak kelereng pada pola lantai ke 4? Pola 4  $= 4 \times 4 + 4 = 16 + 4 = 20$  Gambar 4. Poin d Gambar 4 tersebut menunjukkan bahwa siswa dapat membuat soal berkaitan pola yang pola tersebut di luar pengetahuan yang diasumsikan kemudian menggeneralisasikan pola bilangan tersebut. Dari hasil tersebut maka siswa perempuan dalam menyelesaikan soal pada level extended abstract 1.b. Komponen Variabel Ketika  $n < 6$ , maka hasilnya  $n + 6 > n + n$  Ketika  $n > 6$ , maka hasilnya  $n + 6 < n + n$  Ketika  $n = 6$ , maka hasilnya  $n + 6 = n + n$  Gambar 5. Poin a Gambar 5 tersebut menunjukkan bahwa siswa dapat mensubstitusikan satu bilangan percobaan kedalam bentuk aljabar, baik persamaan dan pertidaksamaan. Dari hasil tersebut maka siswa perempuan dengan kemampuan tinggi dalam menyelesaikan soal pada level unistructural Jika  $b + d = 18$  dan  $d < 5$ , maka  $b > 14$  Gambar 6. Poin b Gambar 6 tersebut menunjukkan bahwa siswa mensubstitusikan beberapa bilangan ke dalam bentuk aljabar, pertidaksamaan dan persamaan yang diberikan. Dari hasil tersebut maka siswa perempuan dalam menyelesaikan soal pada level multistructural Jika  $b + d = 18$  dan  $b < d$ , maka  $b < 8$  Gambar 7. Poin c Gambar 7 tersebut menunjukkan bahwa

level relational dengan cara membuat hubungan diantara hasil bilangan yang telah disubstitusikan ke dalam bentuk aljabar, pertidaksamaan dan persamaan yang diberikan. 2. Siswa Laki-laki 2.a. Komponen Pola  $4x2+2=10$  Gambar 8. Poin a Gambar 8 tersebut menunjukkan bahwa siswa laki laki langsung dapat menemukan suatu aturan dalam menjawab soal poin a dengan cara mengidentifikasi susunan model gambar kemudian mentransformasikannya ke dalam konsep matematika khususnya konsep perkalian dan penjumlahan. Dari hasil tersebut maka siswa laki laki dalam menyelesaikan soal pada level multistructural  $30x2+2=62$  Gambar 9. Poin b Gambar 9 tersebut menunjukkan bahwa siswa laki laki menerapkan pola yang sama dengan pekerjaan pada poin a dengan menemukan suatu aturan dan mengidentifikasi susunan model gambar kemudian mentransformasikannya ke dalam konsep matematika khususnya konsep perkalian dan penjumlahan. Dari hasil tersebut maka siswa perempuan dengan kemampuan tinggi dalam menyelesaikan soal pada level multistructural  $x. 2 + 2 = x2 + 2 = 2x2$  Gambar 10. Poin c Gambar 10 tersebut menunjukkan bahwa siswa dapat menggeneralisasikan pola tetapi terdapat kesalahan konsep matematika pada hasil akhir khususnya konsep perkalian dan penjumlahan aljabar. Dari hasil tersebut maka siswa laki laki dalam menyelesaikan soal pada level relational Berapa banyak kursi untuk susunan 15 meja?  $15 x 2 + 2 = 32$  Gambar 11. Poin d Gambar 11 tersebut menunjukkan bahwa siswa tidak paham dengan perintah soal. Disamping itu siswa juga tidak dapat membuat soal lain. Siswa hanya membuat soal yang berhubungan dengan soal pada poin a. Dari hasil tersebut maka siswa laki laki dalam menyelesaikan soal pada level prestructural 2.b. Komponen Variabel  $n+6$  Gambar 12. Poin a Gambar 12 tersebut menunjukkan bahwa siswa laki laki tidak dapat memahami pertanyaan dari poin a pada komponen pola sehingga siswa laki laki dalam menyelesaikan soal pada level prestructural b lebih besar dari pada d Gambar 13 Poin b Gambar 13 tersebut menunjukkan bahwa siswa tidak dapat menjelaskan darimana jawaban itu didapat karena tidak memahami soal. Dari hasil tersebut maka siswa laki laki dalam menyelesaikan soal pada level prestructural b [Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan akan dilakukan](#) pembahasan 1. Komponen pola Siswa perempuan menemukan suatu suku dari suatu pola dengan cara menggambar susunan model gambar kemudian mentransformasikan ke dalam konsep matematika, menggeneralisasikan pola yang diberikan dengan cara mengenali pola bilangan kemudian mentransformasikannya ke dalam konsep matematika, serta membuat soal yang berkaitan dengan pola tetapi pola yang dibuat berbeda perempuan dengan kemampuan dengan pola yang ada pada soal sedang hanya mencapai level kemudian membuat generalisasi prestructural. pola tersebut. Dengan demikian 2. Komponen Variabel siswa perempuan dapat membuat Berpikir aljabar siswa soal yang berkaitan dengan pola di perempuan dalam menyelesaikan luar pengetahuan yang diasumsikan masalah pada komponen pola yaitu dan kemudian menggeneralisasikan memahami peran variabel sebagai pola tersebut. Berdasarkan bilangan yang diperumum pada penjelasan tersebut, respons yang bentuk aljabar dengan menentukan diberikan siswa perempuan suatu bilangan yang dapat dijadikan cenderung ke level relational dan perwakilan dan memahami peran extended abstract berdasarkan variabel sebagai bilangan yang taksonomi SOLO. diperumum pada persamaan dan Hal ini sesuai dengan pendapat pertidaksamaan dengan Jamil (2017) Siswa dengan menentukan bilangan yang berlaku kemampuan berpikir aljabar pada pada pertidaksamaan yang level relational dalam diberikan kemudian menyelesaikan masalah aljabar mensubstitusikannya ke dalam

berdasarkan taksonomi SOLO suatu persamaan yang ada sehingga siswa mengintegrasikan semua menghasilkan kesimpulan dengan aspek informasi yang diberikan satu alasan yang logis. Dengan demikian sama lain menjadi struktur yang dikatakan siswa kemampuan koheren. matematika tinggi dapat Selanjutnya, Appulembang memberikan hubungan diantara (2017) Subjek dapat membuat beberapa informasi yang diberikan hubungan antar fakta serta dapat sehingga respons yang diberikan membangun sebuah teori/prinsip cenderung ke level relational baru untuk menjawab soal dan berdasarkan taksonomi SOLO. dapat diselesaikan dalam waktu Berpikir aljabar siswa laki laki yang singkat. dalam menyelesaikan masalah pada Siswa laki laki menemukan komponen variabel yaitu siswa suatu suku dari suatu pola dengan tidak memahami peran variabel cara menentukan hubungan antara sebagai bilangan yang diperumum pola satu dan pola lain dan pada bentuk aljabar, persamaan dan menuangkannya dalam bentuk pertidaksamaan. Respons yang kalimat matematis. Pada poin diberikan hanya mencapai level tersebut respons yang diberikan ini prestructural berdasarkan mencapai level multistructural taksonomi SOLO. Hal ini didukung berdasarkan taksonomi SOLO. oleh pendapat Manibuy (2014) Disamping itu siswa laki laki dapat bahwa siswa pada tingkat menggeneralisasikan pola tetapi prastruktural belum memahami soal pada hasil akhir terdapat kesalahan yang diberikan sehingga cenderung konsep matematika khususnya konsep perkalian dan penjumlahan tidak memberikan jawaban. aljabar. Siswa laki laki juga tidak dapat membuat soal lain. Sehingga pada poin membuat soal siswa

**KESIMPULAN DAN SARAN** Berikut kesimpulan yang ditarik pada penelitian ini

1. Proses berpikir siswa perempuan a. Berpikir perempuan aljabar siswa dalam menyelesaikan masalah pada komponen pola cenderung pada level relational dan level extended abstract b. Berpikir aljabar siswa perempuan dalam menyelesaikan masalah pada komponen variabel mencapai level relational dengan cara membuat hubungan diantara hasil bilangan yang telah disubstitusikan ke dalam bentuk aljabar, pertidaksamaan dan persamaan yang diberikan.
2. Proses berpikir siswa laki laki a. Siswa laki laki dalam menyelesaikan soal pada komponen pola mencapai level multistructural dan relational berdasarkan taksonomi SOLO. Saat mengoperasikan bentuk aljabar pada komponen pola, siswa laki laki membuat kesalahan pada perhitungan hasil akhir. Siswa laki laki juga tidak dapat merespon ketika diminta untuk membuat soal. Sehingga pada poin membuat soal siswa laki laki dengan kemampuan sedang hanya mencapai level prestructural. b. Berpikir aljabar siswa laki laki dalam menyelesaikan masalah pada komponen variabel yaitu siswa tidak memahami peran variabel sebagai bilangan yang diperumum pada bentuk aljabar, persamaan dan pertidaksamaan karena hanya menggunakan satu bilangan tertentu untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi sehingga dikatakan respons yang diberikan hanya mencapai level prestructural berdasarkan taksonomi SOLO.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, beberapa saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut.

1. Siswa perempuan disarankan untuk diberikan soal mengenai pola dan variabel dengan tingkat kesulitan yang lebih tinggi agar berpikir aljabar siswa lebih baik lagi.
2. Siswa laki laki dapat diberikan bimbingan dalam menemukan suku tertentu dan operasi aljabar, serta perlu diberikan bimbingan juga mengenai pengertian variabel.

DAFTAR PUSTAKA Appulembang, O. D. (2017). Profil Pemecahan [Masalah Aljabar Berpandu pada Taksonomi Solo Ditinjau dari](#) Gaya Kognitif Konseptual Tempo Siswa SMA Negeri 1 Makale Tana Toraja. [Journal of Language, Literature, Culture, and Education POLYGLOT Vol. 13 No. 2 Juli](#) 2017 Jamil, A. F. (2017). [Peningkatan Level](#)

